

ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari banyaknya komentar baik pro maupun kontra terhadap postingan instagram @baperviral saat Jokowi Mengendarai Moge pada Pembukaan ASIAN GAMES 2018. Walaupun postingan yang diunggah berkaitan dengan pesta olahraga ASIAN GAMES namun, komentar dari para pengguna sosial media (netizen) justru terindikasi terhadap arah pandangan politik mereka – masing. Timbulnya polarisasi tersebut dipertajam oleh berbagai faktor diantaranya empati, echo chamber/ ruang gema, dan hashtag sebagai alat propaganda modern. Hal ini lah yang menyebabkan polarisasi menuju ke arah perang digital/ perang cyber antar para pengguna media sosial. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor polarisasi politik di Indonesia menguat dilihat melalui komentar netizen yang berada di postingan “Jokowi mengendarai moge pada pembukaan Asian Games 2018” di instagram @baperviral. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Reasoned Action Theory* (Tindakan Beralasan) dan *new media* (media baru). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa interview atau wawancara. Obyek penelitian ini adalah komentar netizen dalam postingan “Jokowi Mengendarai Moge Pada Pembukaan ASIAN GAMES 2018” di Instagram. Subyek penelitian ini adalah netizen yang mengomentari postingan tersebut dengan sampel sebanyak 10 orang netizen kubu kontra, 10 orang netizen kubu pro, dan 10 orang netizen netral. Polarisasi politik yang terjadi pada saat menjelang Pemilu 2019 ini tidak hanya menimbulkan perpecahan/ perang ditengah masyarakat. Panasnya iklim demokrasi yang terjadi di Indonesia juga memiliki dampak yang baik misalnya saja, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memilih di Pemilu 2019.

Kata Kunci: Polarisasi Politik, Perang Siber, Ruang Gema, Empati, Tagar.

ABSTRACT

This research stems from the many comments both pro and contra on the Instagram @baperviral post when Jokowi Rides a Moge at the Opening of ASIAN GAMES 2018. Although the posts uploaded are related to the ASIAN GAMES sports party, comments from netizens are indicated towards their political views - each. The emergence of polarization was sharpened by various factors including empathy, echo chamber and hashtag as modern propaganda tools. This is what causes polarization towards digital war / cyber war among social media users. This study aims to find out what has become a stronger factor of political polarization in Indonesia, seen through comments by netizens in the post "Jokowi driving a motorcycle at the opening of the 2018 Asian Games" on the @baperviral instagram. The theory used in this study is Reasoned Action Theory and New Media. The method used in this study is descriptive qualitative method with the technique of collecting data in the form of interviews or interviews. The object of this research is the comments of netizens in the post "Jokowi Riding a Moge at the Opening of ASIAN GAMES 2018" on Instagram. The subjects of this study were netizens who commented on these posts with a sample of 10 netizens contra, 10 netizens pro, and 10 netizens neutral. The political polarization that occurred at the time of the 2019 General Election did not only cause division / war among the people. The heat of the democratic climate in Indonesia also has a good impact, for example, increasing community participation in voting in the 2019 Election.

Keywords: Political Polarization, Cyber War, Echo Space, Empathy, Hashtag.